



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**UPAYA MENUMBUHKEMBANGKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN
REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SMP Negeri 12 Kota Cirebon)**

SKRIPSI



**LAELIYAH
NIM : 59451025**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

ABSTRAK

LAELIYAH : ” UPAYA MENUMBUHKEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME)”

Pembelajaran yang terjadi saat ini kurang efektif sehingga pembelajaran yang dilakukan belum mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa menjadi lebih baik terutama di kelas VIIA SMP Negeri 12 Kota Cirebon. Untuk itu perlu adanya pemilihan strategi pembelajaran matematika dengan pendekatan yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Salah satunya adalah pembelajaran melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkat setelah proses pembelajaran matematika melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), dampak positif dan dampak negatif pada kegiatan belajar mengajar matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME), apakah pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat menempatkan siswa sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran RME adalah suatu pembelajaran matematika yang didasarkan pada ide, bahwa matematika adalah aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari siswa, sebagai suatu sumber pengembangan dan sebagai area aplikasi melalui proses matematisasi. Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar dengan kemampuan sendiri dan kompetensi yang telah dimiliki meliputi perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalahnya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain, mempunyai rasa percaya diri dan tanggung jawab yang tinggi, melakukan kontrol diri dan disiplin.

Metode penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik pengamatan langsung (observasi), angket dan dokumentasi.

Dari penelitian ini dihasilkan bahwa: 1) Penerapan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada kegiatan belajar mengajar di kelas VIIA SMP Negeri 12 Kota Cirebon pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa yang dibuktikan dengan meningkatnya nilai persentase pada tiap siklus, yaitu: Aspek ketidaktergantungan terhadap orang lain pada siklus I 36%, siklus II 52% dan siklus III 69%. Aspek memiliki kepercayaan diri pada siklus I 41%, siklus II 61% dan siklus III 75%. Aspek berperilaku disiplin pada siklus I 50%, siklus II 63% dan siklus III 77%. Aspek memiliki rasa tanggung jawab pada siklus I 47%, siklus II 58% dan siklus III 69%. Aspek berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri pada siklus I 30%, siklus II 50% dan siklus III 72%. Aspek melakukan kontrol diri pada siklus I 36%, siklus II 55% dan siklus III 75%. 2) Dampak positif pada kegiatan belajar mengajar matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) di kelas VIIA SMP Negeri 12 Kota Cirebon pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 yaitu berupa: a) Menjadikan kelas lebih kondusif. b) Pembelajaran matematika menjadi menarik bagi siswa. c) Meningkatkan kemandirian belajar siswa. Sedangkan dampak negatifnya yaitu: a) Dibutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi pelajaran. b) Siswa masih kesulitan untuk menemukan jawabannya sendiri ketika memecahkan masalah kontekstual karena siswa belum terbiasa 3) Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada kegiatan belajar mengajar matematika di kelas VIIA dapat menempatkan siswa sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kepercayaan diri siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti, selain itu meningkatnya kepercayaan diri siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Upaya Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SMP Negeri 12 Kota Cirebon)** oleh Laeliyah, NIM. 59451025 telah dimunaqasyahkan pada 19 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2013

Panitia Munaqasyah,

Tanggal

Tanda tangan

Ketua Jurusan

Toheri, S. Si., M. Pd.

NIP. 19730716 200003 1 002

29 -08 -2013

Sekretaris Jurusan

Reza Oktiana Akbar, M. Pd.

NIP. 19811022 200501 1 001

29 -08 -2013

Penguji I

Reza Oktiana Akbar, M. Pd.

NIP. 19811022 200501 1 001

28 -08 -2013

Penguji II

Arif Muchyidin, M. Si.

NIP. 19830806 201101 1 009

28 -08 -2013

Pembimbing I

Hadi Kusmanto, M. Si.

NIP. 19790109 201101 1 006

29 -08 -2013

Pembimbing II

Hj. Ery Khaeriyah, M. A.

NIP. 19750221 200312 2 001

28 -08 -2013

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag.

NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena hanya dengan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SMP Negeri 12 Kota Cirebon)”** ini. Shalawat serta salam semoga Allah melimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Maksum, M.A., Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Toheri, S.Si., M.Pd., Ketua Jurusan Matematika.
4. Bapak Hadi Kusmanto, M.Si., Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Hj. Ery Khaeriyah, MA., Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Reza Oktiana Akbar, M.Pd., Dosen Penguji I.
7. Bapak Arif Muchyidin, M. Si., Dosen Penguji II.
8. Bapak Didi Akhmadi, S. Pd, M. Mpd., Kepala SMP Negeri 12 Kota Cirebon.
9. Ibu Ana Sutianah, S.Pd., Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMP Negeri 12 Kota Cirebon.
10. Bapak Slamet Sukirman, A. Md., Guru Mata Pelajaran Matematika SMP Negeri 12 Kota Cirebon dan bersedia menjadi observer dalam penelitian ini.
11. Guru-guru beserta Staf Tata Usaha SMP Negeri 12 Kota Cirebon.
12. Siswa-siswi SMP Negeri 12 Kota Cirebon.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Penulis hanya bisa memanjatkan doa kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semoga amal baik Bapak/Ibu dan rekan-rekan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, untuk itu dengan kerendahan hati penulis siap menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Cirebon, Agustus 2013
Penulis

Laeliyah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II ACUAN TEORITIK	 8
A. Deskripsi Teoritik.....	8
1. Kemandirian Belajar	8
2. <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME)	11
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pemikiran.....	20
D. Hipotesis Tindakan.....	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Subyek Penelitian.....	23
C. Tujuan dan Waktu Penelitian	24
D. Desain Penelitian.....	25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Indikator Keberhasilan	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia itu dilahirkan sebagai makhluk pembelajar. Tugas, tanggung jawab, dan panggilan pertama seorang manusia adalah menjadi pembelajar. Manusia sebagai pembelajar memberikan kepada kita sebuah pemahaman bahwa inilah keunikan manusia dibandingkan dengan berbagai makhluk ciptaan Tuhan lainnya (Andrias Harefa, 2005: 23).

Belajar bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru. Namun belajar adalah sebuah proses dimana siswa diharuskan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang bermakna dan bisa mengaktifkan siswa adalah pembelajaran yang berdasarkan pengalaman belajar yang mengesankan. Dalam pembelajaran matematika, siswa harus dilibatkan penuh secara aktif dalam proses belajarnya. Hal ini sejalan dengan pandangan Sudjatmiko dan Lili (2003: 4) yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran memungkinkan siswa bersosialisasi dengan menghargai perbedaan (pendapat, sikap, kemampuan prestasi) dan berlatih untuk bekerja sama mengkomunikasikan gagasan, hasil kreasi, dan temuannya kepada guru dan siswa lain. Oleh karena itu dibutuhkan kemandirian siswa dalam belajar baik sendiri maupun bersama teman-temannya untuk mengembangkan potensinya masing-masing dalam belajar matematika.

Perilaku mandiri adalah perilaku memelihara hakekat eksistensi diri (Mohammad Ali, 2006: 111). Sikap kemandirian seperti ini, perlu ditanamkan pada diri siswa sejak dini. Hal ini dilakukan dalam rangka mengembangkan sikap yang dapat berdiri sendiri sehingga anak akan tumbuh menjadi pribadi yang mampu berinisiatif, penuh kreatifitas, disiplin dan bertanggung jawab. Pada akhirnya, siswa diharapkan mampu mengatasi semua permasalahan hidupnya di masa sekarang dan di masa yang akan datang dengan kekuatannya sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain, serta mempunyai keberanian dalam mengambil keputusan dengan penuh rasa tanggung jawab.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam kegiatan pembelajaran, kemandirian sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap individu. Dengan kemandirian, siswa cenderung belajar lebih baik, mampu memantau, mengevaluasi, dan mengatur belajarnya secara efektif, menghemat waktu secara efisien, akan mampu mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar mampu menganalisis permasalahan yang kompleks, mampu bekerja secara individual maupun bekerja sama dengan kelompok, dan berani mengemukakan gagasan.

Pembelajaran yang terjadi saat ini kurang efektif di mana siswa hanya duduk tenang dan mendengarkan informasi dari guru, sehingga untuk mengadakan perubahan ke arah pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan memang agak sulit. Berdasarkan observasi awal di kelas VIIA SMP Negeri 12 Kota Cirebon sebelum penelitian, pembelajaran matematika di kelas VIIA juga cenderung berupa pembelajaran yang *teacher centered*. Pembelajaran yang bersifat searah ini membuat siswa selalu bergantung pada pekerjaan guru. Sehingga selama proses belajar mengajar siswa cenderung pasif saat mengikuti pelajaran matematika. Siswa mendengarkan, mencatat materi yang terkait, dan dituntut untuk menghafalkannya lalu siswa disuruh untuk mengerjakan latihan-latihan soal dengan rumus yang diberikan guru tanpa tahu akan tujuan dan manfaat yang akan mereka peroleh.

Dari hasil observasi di kelas VIIA SMP Negeri 12 Kota Cirebon, pada saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Siswa juga tidak membaca buku-buku pelajaran dan tidak mengerjakan LKS kalau tidak diminta atau diperintahkan oleh guru. Ketika guru memberikan pekerjaan rumah, siswa tidak mengerjakannya di rumah. Mereka cenderung mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah dan mengandalkan jawaban teman. Siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya dan malas bertanya. Saat guru memberikan penugasan pada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya, siswa tampak sekali tidak mempelajari materi yang ditugaskan. Ini menunjukkan siswa belum dapat merancang belajar mereka



sendiri. Hasilnya siswa menjadi cepat bosan, kurang berkonsentrasi, dan kurang aktif dalam pembelajaran. Kondisi yang demikian menunjukkan kurangnya kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika.

Terkait belum optimalnya kemandirian belajar siswa, maka perlu adanya pemilihan strategi pembelajaran matematika dengan pendekatan yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Salah satunya adalah pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME).

Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah salah satu pembelajaran matematika yang berorientasi pada matematisasi pengalaman sehari-hari yang menekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak sehari-hari sehingga pembelajaran matematika akan lebih bermakna dan menarik bagi siswa karena guru menghadirkan masalah-masalah kontekstual dan realistik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“UPAYA MENUMBUHKEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME)”** pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 12 Kota Cirebon pada pokok bahasan Segitiga dan Segiempat. Adapun pertimbangan yang dijadikan dasar dipilihnya materi tersebut sebagai materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil diskusi dengan guru matematika diperoleh informasi bahwa materi memecahkan masalah yang berkaitan dengan segitiga masih merupakan materi yang agak sulit dipahami oleh siswa dan dalam soal-soal pokok bahasan Segitiga dan Segiempat terdapat banyak keterkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang diungkap di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas VIIA SMP Negeri 12 Kota Cirebon masih terpusat pada guru (*teacher centered*).



2. Siswa kelas VIIA SMP Negeri 12 Kota Cirebon pasif dalam mengikuti pembelajaran matematika.
3. Terdapat murid yang lumayan banyak (36 siswa) sehingga belajar kurang kondusif.
4. Kurang tepatnya cara belajar siswa dengan kemampuan yang dimiliki siswa akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar yang diraihnya.
5. Kurang lengkapnya sarana belajar mengajar di sekolah, sedikit banyak akan menghambat usaha untuk meraih hasil belajar yang lebih tinggi.
6. Kepercayaan diri siswa untuk menyampaikan ide-ide dan argumentasi yang benar dan jelas masih kurang pada waktu proses pembelajaran.
7. Pembelajaran yang digunakan guru selama ini belum efektif.
8. Masih kurangnya kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberikan batasan dan menghindari kesalahfahaman dan kekeliruan tentang penelitian yang dilakukan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum efektif.
3. Siswa kelas VIIA SMP Negeri 12 Kota Cirebon pasif dalam mengikuti pembelajaran matematika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkat setelah proses pembelajaran matematika melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)?
2. Bagaimana dampak positif dan dampak negatif pada kegiatan belajar mengajar matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)?

3. Apakah pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat menempatkan siswa sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat meningkat setelah proses pembelajaran matematika melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).
2. Untuk mengetahui dampak positif dan dampak negatif pada kegiatan belajar mengajar matematika dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME).
3. Untuk mengetahui apakah pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat menempatkan siswa sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Dengan menggunakan proses pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru-guru SMP khususnya bagi guru SMPN 12 Kota Cirebon agar dapat meningkatkan kemampuan dalam proses belajar-mengajar khususnya dalam pelajaran matematika dengan mengetahui manfaat dari penggunaan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME).

- c. Bagi sekolah

Bagi institusi pendidikan (sekolah), hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau tambahan untuk peningkatan mutu pendidikan.

- d. Bagi penulis



Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi penulis khususnya untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran matematika agar kelak dikemudian hari dapat mengajar lebih baik.

2. Manfaat teoritis

Matematika tidak hanya berbicara angka dan logika, matematika dapat dikaitkan pula dengan kecerdasan emosi dan karakter. Oleh karena itu, penulis ingin menghubungkan pembelajaran matematika dengan nilai karakter khususnya dengan kemandirian belajar siswa. Ketika kemandirian belajar seseorang baik maka prestasinya juga akan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisah. 2011. *Program Pelatihan Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan : Penelitian Pra-Eksperimen terhadap Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Sumedang Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi: Sarjana pada FIP UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Safrudin Jabar. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Busnawir. 2006. *Pengaruh Penilaian Berbasis Portofolio terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mempertimbangkan Kemandirian Belajar Siswa (Eksperimen pada Siswa SMP Negeri 44 Jaktim, 2005)*. Jakarta: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chasanah, Isti Nur. 2011. *Kegiatan Investigasi pada Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Matematis dalam Bidang Konten Siswa Kelas VIII SMP N 1 Galur (RSBI), Kulon Progo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dhesiana. 2009. *Kemandirian dalam Belajar*. [Online]. Tersedia: <http://dhesiana.wordpress.com/2009/01/16/kemandirian-dalam-belajar/> [16 April 2013]
- Diyah. 2007. *Kefektifan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang: tidak diterbitkan.
- Hadi, Sutarto. 2005. *Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya*. Banjarmasin: Tulip.
- Halijah, Siti. 2012. *Penerapan Metode Diskusi dalam Rangka Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Apresiasi Sastra Indonesia Pokok Bahasan Memahami Teks dan Cerita*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon: tidak diterbitkan.
- Harefa, Andrias. 2005. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Kamii, Constance. 2000. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000 (Kemandirian Sebagai Tujuan Pendidikan)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Listyani. 2010. *Improving Instruments Of Students' Self-Regulated Learning*. [Online]. Tersedia: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Kana%20Hidayati.%20M.Pd./Pengembangan%20Instrumen.pdf> [16 April 2013]
- Marsigit, dkk. 2010. "Pengembangan Guru Matematika SMP RSBI Melalui Lesson Study." *Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mu'tadin, Z. 2002. "Kemandirian sebagai kebutuhan psikologis remaja". [Online]. Tersedia: <http://www.ukele.ac.uk/interact/lili/2005/contributions/childs.html> [16 April 2013]
- Mujiman, H. 2005. "Manifestasi Belajar". [Online]. Tersedia: <http://konselingindonesia.com/index.php?option=content&task=view&id>
- Muslim. 1996. *Aplikasi Statistik*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Nurhayati, Eti. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2010). *Bimbingan Keterampilan dan Kemandirian Belajar*. Bandung: BATIC PRESS.
- Riduwan dan Akdon. 2007. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: ALFABETA.
- Sari, Ocky Juwita. 2010. *Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 3 Depok dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW)*. Skripsi: Sarjana pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Sudjatmiko dan Lili Nurlaili. 2003. *Kurikulum Brebasis Kompetensi*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia.